

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA KELAS INKLUSI  
DI MI MA'ARIF NU 1 KARANGKEMIRI  
KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh  
**SHINTIA WANDASARI**  
NIM. 1617405036

**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA KELAS INKLUSI  
DI MI MA'ARIF NU 1 KARANGKEMIRI  
KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**

**SHINTIA WANDASARI  
1617405036**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri, kecamatan Pekuncen, kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, penanggung jawab program, guru kelas, GPK (Guru Pendamping Khusus), dan siswa reguler serta ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) pada kelas inklusi. Program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi merupakan obyek penelitian ini. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data merujuk dari Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri dilaksanakan melalui lima tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap produksi, tahap pemasaran, dan tahap evaluasi. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan selama pandemi global covid-19 berlangsung. Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa terdapat perbedaan pelaksanaan program sebelum dan sesudah terjadi pandemi global covid-19. Sebelum terjadi pandemi global, seluruh rangkaian program dilaksanakan sesuai rencana awal, dijalankan secara normal sesuai dengan rencana dan ketentuan yang telah disepakati. Sementara setelah terjadi pandemi global, program tetap dijalankan namun terdapat beberapa hal yang dihilangkan atau diberhentikan sementara, hanya melaksanakan bagian program yang masih memungkinkan untuk tetap dijalankan selama masa pandemi dengan proses yang tetap mengarah kepada ketaatan akan peraturan pemerintah dalam rangka pencegahan penyebaran virus yang sedang menjadi pandemi global.

Kata kunci: program kewirausahaan, kearifan lokal, inklusi

**IMPLEMENTATION OF ENTREPRENEURSHIP PROGRAMS  
BASED ON LOCAL WISDOM IN CLASS OF INCLUSION  
IN MI MA'ARIF NU 1 KARANGKEMIRI  
PEKUNCEN SUB-DISTRICT BANYUMAS REGENCY**

**SHINTIA WANDASARI  
1617405036**

**ABSTRACT**

This research is motivated by the existence of an entrepreneurship program based local wisdom in the inclusive class at MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri, Pekuncen sub-district, Banyumas regency. The purpose of this research is to find out and describe the implementation of entrepreneurship programs based on local wisdom in the inclusive class conducted at MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri.

This type of research is a descriptive qualitative field research. The research subjects were the principal, program person, class teacher, GPK (Special Assistant Teacher), and regular students and ABK (Children with Special Needs) in the inclusive class. The local wisdom based entrepreneurship program in the inclusive class is object of this research. The methods used in collecting data are interviews, observation, and documentation. Furthermore, data analysis refers to Miles and Huberman through data reduction, data display, and data verification.

The results showed that the entrepreneurship program based on local wisdom in the inclusion class at MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri was carried out through five stages, namely the planning stage, preparation stage, production stage, marketing stage, and evaluation stage. This research is a study carried out during the global covid-19 pandemic. From the research results obtained information that there are differences in the implementation of the program before and after the global covid-19 pandemic. Before the global covid-19 pandemic occurred, the entire series of programs was carried out according to the original plan, carried out normally according to agreed plans and conditions. While after the global pandemic, the program continues to run but there are some things that are eliminated or temporarily stopped, only carry out parts of the program that are still possible to continue to run during the pandemic with a process tha still leads to compliance with government regulations in order to prevent the spread of the virus that is becoming global pandemic.

Keywords: entrepreneurship program, local wisdom, inclusion.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II : IMPLEMENTASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA KELAS INKLUSI</b>	
A. Program Kewirausahaan .....	11
1. Pengertian program kewirausahaan .....	11
2. Ruang lingkup dan disiplin ilmu kewirausahaan .....	12
3. Karakteristik dan nilai-nilai kewirausahaan .....	14
4. Jiwa dan sikap kewirausahaan .....	16
5. Model-model kewirausahaan dalam pendidikan .....	18

B. Kearifan Lokal .....	21
1. Pengertian kearifan lokal .....	21
2. Fungsi kearifan lokal .....	22
3. Pengaturan mengenai kearifan lokal.....	23
4. Dimensi kearifan lokal.....	24
C. Kelas Inklusi .....	25
1. Pengertian kelas inklusi .....	25
2. Pengelolaan kelas inklusi.....	26
3. Jenis-jenis anak berkebutuhan khusus pada kelas inklusi .	28
4. Guru dalam kelas inklusi .....	34
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri .....</b>	<b>44</b>
1. Sejarah MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri .....	44
2. Letak geografis .....	44
3. Visi, misi, dan tujuan madrasah.....	45
4. Keadaan guru dan karyawan.....	46
5. Keadaan siswa .....	47
6. Keadaan sarana dan prasarana .....	47
<b>B. Penyajian Data Implementasi Program Kewirausahaan</b> <b>    Berkbasis Kearifan Lokal pada Kelas Inklusi di MI</b> <b>    Ma'arif NU 1 Karangkemiri .....</b>	<b>49</b>
1. Deskripsi implementasi program kewirausahaan berbasis Kearifan lokal pada kelas inklusi di MI ma'arif NU 1 Karangkemiri.....	49

2. Langkah-langkah implementasi program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri.....	54
a. Langkah-langkah implementasi program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas Inklusi di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri sebelum terjadi pandemi global <i>covid-19</i> .....	56
b. Langkah-langkah implementasi program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri selama terjadi pandemi global <i>covid-19</i> .....	74
c. Rencana kepala dan dewan guru MI Ma'arif NU 1 karangkemiri mengenai kelanjutan program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi kaitannya dengan isu pandemi global <i>covid-19</i> .....	78
d. Tantangan pelaksanaan program kewirausahaan Berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri.....	79
3. Manfaat implementasi program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri.....	81
4. Hambatan yang dialami selama proses pelaksanaan program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri.....	82
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85
C. Kata Penutup .....	8
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi (sumber daya) insani menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*).<sup>1</sup> Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain di sekitarnya.

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam fungsi yang melandasi proses kependidikan dalam membentuk manusia seutuhnya. Fungsi pendidikan secara faktual mempunyai relevansi dengan kebutuhan manusia dalam mengaplikasikan segenap potensinya ke arah yang lebih menjanjikan. John Dewey pernah mengatakan bahwa *education is the process without end* (pendidikan adalah proses tanpa akhir), atau istilah yang lebih populer dikenal dengan *long life education*.<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diambil makna bahwa pendidikan tentunya menjadi unsur yang cukup penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terarah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas seseorang. Efek langsung dari sebuah pendidikan adalah memberi pengetahuan. Pendidikan memberi kita banyak pengetahuan tentang berbagai hal dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia ini.

Pendidikan bukan saja akan melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta menguasai teknologi, tetapi juga dapat menumbuhkan iklim bisnis yang sehat dan kondusif bagi pertumbuhan ekonomi.<sup>3</sup> Dunia pendidikan tidak hanya bisa dipahami melalui ilmu pendidikan, tetapi juga dapat dianalisis menggunakan pendekatan

---

<sup>1</sup> Muhammad Takdir Illahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

<sup>2</sup> Muhammad Takdir Illahi, *Relevansi Pendidikan...*, hlm. 30.

<sup>3</sup> David Wijaya, *Ekonomi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Pengetahuan, 2017), hlm. 16.

ekonomi. Apalagi jika melihat kenyataan hari ini bahwa angka pengangguran di Indonesia masih tergolong tinggi. Banyaknya angka pengangguran disebabkan karena keterampilan yang kurang. Keterampilan yang minim dimiliki oleh usia produktif harus segera diatasi oleh pemerintah. Melalui lembaga pendidikan pemerintah dapat melakukan kebijakan pendidikan kewirausahaan sedini mungkin dalam lingkup pendidikan, termasuk di sekolah dasar dengan upaya menanamkan karakter kewirausahaan peserta didik agar dapat terbentuk sejak awal.

Banyak hal yang dapat diterapkan guna merealisasikan hal tersebut, salah satu diantaranya yaitu bisa dengan cara mengimplementasikan program-program kewirausahaan. Dengan adanya program kewirausahaan di sekolah, para guru dapat membekali siswa dengan kemampuan untuk mengubah ide menjadi aksi. Selain itu, guru juga dapat membantu siswa untuk memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan bertindak secara kewirausahaan. Menariknya, program kewirausahaan ini dapat diterapkan pula di dalam kelas-kelas inklusi, bahkan kewirausahaan dapat menjadi program yang bersifat khusus untuk siswa berkebutuhan khusus, dan bersifat umum untuk siswa reguler. Dalam pelaksanaannya, basis kearifan lokal dapat menjadi salah satu alternatif yang menarik dan tepat untuk dipilih menjadi dasar pelaksanaan program kewirausahaan di jenjang sekolah dasar, termasuk di dalamnya Madrasah Ibtidiyah. Karena selain dapat menumbuhkan daya kreativitas peserta didik untuk berwirausaha, basis kearifan lokal juga dapat menumbuhkan, mengembangkan, serta membudidayakan kebudayaan masyarakat yang ada di lingkungan sekolah itu sendiri.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 September 2019 dengan Ibu Siti Muntofiqoh, S.Pd. I selaku kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang sudah menerapkan program kewirausahaan bagi para peserta didiknya. Program kewirausahaan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran. Karena MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri merupakan sekolah yang sudah mulai menerapkan pendidikan inklusi, maka



sasaran peserta dari program kewirausahaan disana diperuntukan secara khusus untuk ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) dan bersifat umum untuk anak reguler. Produk-produk yang dihasilkan merupakan produk-produk yang berbasis kearifan lokal, diantaranya yaitu sari jahe, telur asin, dan budidaya madu klanceng. Dalam pelaksanaan programnya, peserta didik dilibatkan secara penuh baik dalam tahap persiapan atau teorinya, tahap pembuatan, maupun dalam tahap pemasarannya. Menurut kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri, program kewirausahaan ini adalah program yang sangat perlu untuk dikembangkan, prosesnya tidak terlalu memberatkan bahkan untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus, tetapi hasilnya cukup menjanjikan. Siswa benar-benar dapat terbekali ilmu kewirausahaan baik secara teori maupun secara praktiknya.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Program Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal pada Kelas Inklusi di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca pada judul di atas, maka peneliti menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul yaitu sebagai berikut:

### **1. Implementasi program kewirausahaan**

Arti implementasi adalah suatu penerapan atau tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat dan terperinci sebelumnya.

Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.<sup>5</sup> Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat,

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri pada Tanggal 11 September 2019

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 3.

tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama.

Sementara kewirausahaan yaitu proses yang mengacu pada upaya seseorang untuk melakukan kreatifitas yaitu proses penciptaan sesuatu yang baru dan adanya upaya inovatif guna membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada dengan tujuan untuk tercapainya kesejahteraan dan nilai tambah melalui penalaran dan penetasan gagasan, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan tersebut menjadi kenyataan.<sup>6</sup>

Jadi, implementasi program kewirausahaan adalah penerapan rangkaian kegiatan yang mengacu pada upaya seseorang untuk suatu proses penciptaan sesuatu yang baru serta memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan menjadi suatu kenyataan yang bersifat terus menerus dan berkesinambungan. Program kewirausahaan di sekolah harus melibatkan beberapa pihak diantaranya yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Tujuan dilaksanakannya program kewirausahaan yaitu untuk membentuk pola pikir anak dan membekali anak agar dapat berwirausaha dengan mudah serta memiliki strategi yang baik dan benar dan berwirausaha nantinya. Dalam pelaksanaan program kewirausahaan, kepala sekolah dan guru harus mempunyai strategi tersendiri dalam mengajarkan kewirausahaan kepada anak agar mereka bersemangat dan giat dalam berwirausaha.

## 2. Kearifan lokal

Kearifan lokal dapat diartikan sebagai pandangan hidup dan pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Dalam kearifan lokal terdapat salah satu dimensi yang disebut dengan dimensi sumber daya lokal.<sup>7</sup> Setiap

---

<sup>6</sup> Salim Al Idrus, *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan*, (Malang: Media Nusa Kreatif, 2017), hlm. 16.

<sup>7</sup> Irwan Abdullah, *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 7.

masyarakat akan menggunakan sumber daya lokal sesuai dengan kebutuhannya dan dilarang untuk menyalahgunakannya. Sumber daya lokal yang terdapat di lingkungan masyarakat harus digunakan sebagaimana mestinya guna menunjang kegiatan-kegiatan yang positif termasuk di dalamnya juga untuk menunjang terlaksananya program-program pendidikan dengan lancar.

Jadi yang dimaksud kearifan lokal adalah segala sesuatu yang berkembang di dalam masyarakat yang dapat dijadikan sebagai pandangan hidup dan digunakan sebagaimana mestinya untuk menunjang kegiatan-kegiatan positif dan dilarang untuk disalahgunakan.

### 3. Kelas inklusi

Kelas dapat diartikan sebagai sarana belajar berupa ruang atau tempat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu transfer ilmu dari tenaga pendidik kepada peserta didik.

Istilah inklusi memiliki ukuran yang universal. Inklusi dapat dikaitkan dengan persamaan, keadilan, dan hak individual dalam pembagian sumber-sumber seperti politik, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Setiap aspek tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan satu sama lain. Dalam dunia pendidikan istilah inklusi dikaitkan dengan model pendidikan yang tidak membedakan individu berdasarkan kemampuan dan atau kelainan yang dimiliki. Istilah pendidikan inklusi digunakan untuk mendeskripsikan penyatuan anak-anak berkelainan (penyandang hambatan/cacat) ke dalam program sekolah.<sup>8</sup>

Jadi kelas inklusi adalah ruang atau tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang dalam pelaksanaannya tidak memisahkan dan membedakan antara siswa yang berkebutuhan khusus dengan siswa reguler. Kelas inklusi yang penulis maksud pada penelitian ini adalah kelas inklusi pada kelas I dan kelas V di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri, kecamatan Pekuncen, kabupaten Banyumas.

---

<sup>8</sup> J, David Smith, *Inklusi, Sekolah Ramah Untuk Semua*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2006), hlm. 45.

Dari penjelasan yang sudah dijabarkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Program Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal pada Kelas Inklusi adalah suatu penerapan rangkaian kegiatan yang mengacu pada upaya seseorang untuk suatu proses penciptaan sesuatu yang baru serta memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan menjadi suatu kenyataan yang telah disusun dan dibuat dengan cermat sebelumnya dan dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan di MI Ma'arif NU 1 Karangemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dengan mengambil basis kearifan lokal atau sesuatu yang ada dan berkembang di masyarakat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi di MI Ma'arif NU 1 Karangemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas?”.

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implemmentasi program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi di MI Ma'arif NU 1 Karangemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis,

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian selanjutnya yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi

salah satu referensi untuk kajian lebih mendalam pengembangan pengetahuan, khususnya pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian khususnya dalam pengimplementasian program kewirausahaan di jenjang sekklah dasar serta sebagai sarana mengaplikasikan di lapangan atas ilmu yang telah diterima di proses perkuliahan.

2) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan program kewirausahaan di sekolah.

3) Bagi Guru

Sebagai umpan balik pelaksanaan program kewirausahaan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang sudah dicanangkan sejak awal ataukah belum.

## E. Kajian Pustaka

Beberapa skripsi yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu:

Skripsi dari Muhardi yang berjudul "*Implementasi Program Kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program kewirausahaan di Ma'had Izzatun Palembang dan juga untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi program kewirausahaan yang ada di Ma'had Izzatun Palembang.<sup>9</sup> Titik persamaan skripsi Muhardi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi program kewirausahaan. sedangkan perbedaanya terletak pada fokus penelitiannya. Muhardi masih meneliti secara umum mengenai implementasi program kewirausahaan, sementara peneliti kali

---

<sup>9</sup> Muhardi, *Implementasi Program Kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang*, Skripsi, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018

ini fokus pada penelitian implementasi kewirausahaan yang berbasis kearifan lokal.

Skripsi dari Arif Tri Hananta yang berjudul “*Studi Eksplorasi Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar Unggulan Aisyah Bantul*”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dilaksanakan melalui berbagai cara diantaranya yaitu pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan ke dalam mata pelajaran (melalui tahapan guru mengidentifikasi materi yang ada dalam silabus yang dapat dimuati nilai kewirausahaan), melalui kegiatan ekstrakurikuler (market day, home skill, dan kunjungan tempat industri), dan kultur sekolah.<sup>10</sup> Terdapat persamaan antara penelitian Arif Tri Hananta dengan peneliti kali ini yaitu sama-sama meneliti mengenai kewirausahaan dan sasaran yang diteliti pun sama yaitu dalam jenjang sekolah dasar. Namun tetap memiliki titik perbedaan yaitu walaupun sama-sama memiliki sasaran kewirausahaan di jenjang sekolah dasar, penelitian Arif Tri Hananta kewirausahaan yang bersifat umum bagi seluruh siswa sekolah dsar, sementara penelitian kali ini kewirausahaan pada kelas inklusi yang mana di dalamnya terdapat sasaran khusus yaitu ABK dan sasaran umum yaitu anak reguler. Selain itu, Arif Tri Hananta fokus meneliti dibagian pendidikannya sementara peneliti kali ini fokus kepada pengimplementasian programnya langsung. Perbedaan lainnya, Arif Tri Hananta masih berfokus pada kewirausahaan secara umum, sementara peneliti kali ini berfokus pada kewirausahaan yang berbasis kearifan lokal.

Skripsi dari Mahmuda Hafiana yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Sikap Wirausaha pada Siswa di SMK N 2 Malang*”. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa produk hasil dari mata kewirausahaan tidak hanya diproduksi sendiri tetapi terbuka untuk masyarakat.<sup>11</sup> Hal ini tentunya menjadi titik perbedaan dari penelitian Mahmuda Hafiana dengan peneliti kali ini bahwa fokus peneliti kali ini yaitu

---

<sup>10</sup> Arif Tri Hananta, *Studi Eksplorasi Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar Unggulan Aisyah Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

<sup>11</sup> Mahmuda Hafiana, *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap Wirausaha pada Siswa di SMK N 2 Malang*, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017

program kewirausahaan yang pada praktiknya produk-produk yang dihasilkan murni produk buatan siswa-siswinya sendiri sebagai hasil pengajaran baik dari guru baik secara teori maupun praktik. Sementara pada penelitian Mahmuda produk hasil dari mata kewirausahaan tidak hanya diproduksi sendiri tetapi terbuka untuk masyarakat. Titik perbedaan yang lain yaitu terletak pada objek yang diteliti, Mahmuda memiliki target sekolah tingkat atas yaitu SMK N 2 Malang, sementara peneliti kali ini memiliki target sekolah tingkat dasar yaitu MI Ma'arif NU 1 Karangemiri. Namun daripada itu, meskipun terdapat beberapa titik perbedaan, juga tetap terdapat titik persamaan dari penelitian Mahmuda dengan penelitian kali ini yaitu sama-sama meneliti tentang kewirausahaan yang diterapkan di dunia pendidikan.

Skripsi dari Chita Faradilla yang berjudul "*Penerapan Pendidikan Inklusi pada Pembelajaran Taman Kanak-kanak Kelompok A (Studi Kasus di Komimo Playschool Yogyakarta)*". Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa penerapan pendidikan inklusi pada pembelajaran TK kelompok A di Komimo playschool Yogyakarta melayani seluruh kebutuhan peserta didik tanpa memandang segala perbedaan. Setiap peserta didik diberi perlakuan yang sama sesuai dengan kebutuhannya.<sup>12</sup> Terdapat titik persamaan antara skripsi Chita Faradilla dengan peneliti kali ini, yaitu sama-sama berbicara tentang inklusi, yang mana ada penggabungan dan perlakuan yang sama antara anak berkebutuhan khusus dan anak reguler yang terdapat dalam suatu sekolah. Namun juga memiliki titik perbedaan yaitu penelitian Chita Faradilla membahas pendidikan inklusi pada pembelajaran taman kanak-kanak, sedangkan penelitian kali ini membahas kelas inklusi yang diterapkan program kewirausahaan.

---

<sup>12</sup> Chita Faradilla, *Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak-kanak Kelompok A (Studi Kasus di Komimo Playschool Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasam merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka peneliti membaginya menjadi 3 bagian utama yang masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada bagian awal memuat halaman Judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan akan ketuntasan sebuah laporan penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif, isinya meliputi 5 bab yaitu:

Bab pertama pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang masalah, deinisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan yaitu meliputi program kewirausahaan, kearifan lokal, dan kelas inklusi.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data penelitian dan teknik analisis data penelitian.

Bab Keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri kecamatan Pekuncen kabupaten Banyumas dan hasil penelitian implementasi program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Bab kelima berisi penutup akhir yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



Pada bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Program kewirausahaan di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri merupakan program unggulan yang dilaksanakan pada kelas inklusi dengan tujuan untuk memberikan bekal keterampilan yang nyata bagi seluruh anggota kelas pada umumnya dan bagi ABK dalam kelas inklusi pada khususnya. Terdapat lima tahapan dalam proses implementasi program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap produksi, tahap pemasaran, dan tahap evaluasi. Produk yang dihasilkan ada 3 jenis, yaitu telur asin, sari jahe, dan madu klanceng.

Ada cukup banyak perbedaan pelaksanaan program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi di MI Ma'arif NU 1 Karangkemiri sebelum ada pandemi dan selama masa pandemi global *covid-19*. Produksi sari jahe dan telur asin diberhentikan, budidaya madu klanceng tetap dilaksanakan namun hanya bersifat melanjutkan tahapan-tahapan yang sudah dimulai ketika belum terjadi pandemi, dan dalam pelaksanaannya tetap mematuhi protokol pencegahan penyebaran virus corona atau *covid-19*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang implementasi program kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi di MI Maarif NU 1 Karangkemiri, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Nilai-nilai kewirausahaan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran dengan cara mengidentifikasi materi dalam silabus yang sesuai. Untuk mengintegrasikan diperlukan pemahaman guru berkaitan dengan wawasan kewirausahaan.

Sehingga diperlukan berbagai pelatihan agar nilai-nilai kewirausahaan dapat dikembangkan dengan sebagaimana mestinya.

2. Siswa sebaiknya dilibatkan secara lebih mendalam lagi dalam tahap produksi dan pemasaran. Terlebih dalam tahap pemasaran, sebaiknya siswa dibimbing untuk lebih mengambil peran dalam pemasaran produk yang telah mereka produksi.
3. Kegiatan kewirausahaan berbasis kearifan lokal pada kelas inklusi dimasukkan ke laporan hasil belajar siswa agar perkembangan siswa dapat dipantau serta dilihat perkembangannya.
4. Kepada kepala sekolah, penanggungjawab pelaksanaan program, wali kelas, dan GPK (Guru Pendamping Khusus) semoga bisa senantiasa istiqomah, tidak bosan ataupun jenuh dalam membimbing para siswa. Sehingga para siswa terus termotivasi dalam menjalankan kegiatan program kewirausahaan.

### C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan taufik-Nya. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada baginda nabi Agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Program Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal pada Kelas Inklusi di MI Ma’arif NU 1 Karangemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas” ditengah pandemi *covid-19*, setelah melalui jalan yang begitu terasa luar biasa, penuh tantangan, dan berkesan.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis sampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik

secara langsung maupun tidak langsung. Teriring doa semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2010. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi, & Jabbar, Cepi Safiruddin Abdul. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikuonto, Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ayat, Rohaedi. 1986. *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Dardjiwidjojo, Soejono. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Fadlullah. 2011. *Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Islam dan Kearifan Lokal*. Jakarta: Diadit Media Press
- Faradilla, Chita. 2013. "Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak-kanak Kelompok A (Studi Kasus di Kumimo Playschool Yogyakarta)," Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hafiana, Mahmuda. 2017. "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap Wirausaha pada Siswa di SMK N 2 Malang," Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hananta, Arif Tri. 2015. "Studi Eksplorasi Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Bantul," Srikpsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- https: //www.google.com/amp/s/www/sehatq.com/artikel/madu-klanceng-madu-asam-manis-dengan-berbagai-khasiat-untuk-kesehatan/amp (diakses pada tanggal 07 Juni 2020, Pukul 14.02)
- <https://www.alodokter.com/virus-corona> (diakses pada tanggal 17 Juni 2020, Pukul 06.39)

- Idrus, Al Salim. 2017. *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan*. Malang: Media Nusa Kreatif
- Illahi, Muhammad Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khalis, Muhammad, dkk. 2018. "Analisis Kearifan Lokal dan Pengembangannya Terhadap Pariwisata di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang", *Jurnal Pertanian Mahasiswa*, Vol. 3, No. 4.
- Lukitasari, Sasadara Wahyu. 2017. "Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 2.
- Mintarsih. 2017. "Pengelolaan Kelas di Sekolah Inklusi", *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, Vol. 2, No. 1.
- Mudasir. 2016. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Nusa Media Yogyakarta
- Muhardi. 2018. "Implementasi Program Kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang," Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Njatrijani, Rinitami. 2018. "Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Kota Semarang", *Edisi Jurnal*, Vol. 5, No. 1.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia
- Sanawiri, Brillyanes, & Iqbal, Muhammad. 2018. *Kewirausahaan*. Malang: UB Press
- Saragih, Rintan. 2017. "Membangun Usaha Kreatif, Inovatif, dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial", *Jurnal Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 2.
- Sari, Deni Fatma. "Kearifan Lokal Masyarakat dalam Melestarikan Batang Aie Lunang di Kenagarian Lunang Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan", *Jurnal Spesial*.
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Smith, David. 2006. *Inklusi, Sekolah Ramah Untuk Semua*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Sochimim. 2016. *Kewirausahaan, Teori Aplikatif dan Praktik*. Purwokerto: STAIN Press

Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sebuah Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wijaya, David. 2017. *Ekonomi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Pengetahuan





**IAIN PURWOKERTO**